



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 SIMPULAN

Penelitian ini menghasilkan kesimpulan sebagai berikut.

1. Pasangan pernikahan antarbudaya mengalami tahapan perkembangan hubungan meliputi orientasi, *exploratory affective exchange*, *affective exchange*, dan *stable exchange*. Tahapan perkembangan hubungan pasangan partisipan dipengaruhi oleh faktor budaya sehingga ditemui beberapa hal yang dapat menjadi sumber masalah seperti perbedaan nilai budaya yang dianut, pola makanan dan minuman, peran pria dan wanita dalam rumah tangga, agama, etnosentrisme, cara merespon stress dan konflik, serta perbedaan bahasa dan pola komunikasi. Maka dari itu, dibutuhkan kompromi dari masing-masing individu yang terlibat dalam pernikahan antarbudaya dalam menyelesaikan konflik.
2. Keterbukaan diri pada pasangan pernikahan antarbudaya berlangsung sangat luas dan mendalam. Hal tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti diri individu, budaya, gender, diri pendengar, dan topik keterbukaan diri. Keterbukaan diri dianggap penting dalam pernikahan antarbudaya karena tidak terlepas dari konsep perkembangan hubungan. Keterbukaan diri merupakan usaha untuk mengenal individu lebih dekat dan membangun kepercayaan.

## 5.2 SARAN AKADEMIS

Selama menyusun penelitian, peneliti memiliki saran yang dapat menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya. Penelitian tentang keterbukaan diri dan perkembangan hubungan dalam pernikahan antarbudaya dapat diteliti dengan pendekatan konstruktivis dengan menggunakan teori interaksionalisme simbolik agar penelitian lebih komprehensif dan mendalam.

## 5.3 SARAN PRAKTIS

Selain memberi saran untuk kepentingan akademis, peneliti juga menyampaikan beberapa saran yang dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari pembaca.

- a. Ketidaknyamanan dan kecemasan dalam suatu hubungan merupakan hal yang wajar. Diperlukan komunikasi yang jelas dan intens dalam menyelesaikannya. Ekspresikan ketidaknyamanan tersebut secara spesifik dan libatkan rekan Anda dalam mencari solusinya.
- b. Pernikahan antarbudaya merupakan sebuah langkah besar. Perbedaan budaya yang terdapat di dalamnya dapat menjadi masalah yang kompleks jika tidak ditangani dengan benar. Disarankan bagi pembaca yang ingin menjalani pernikahan antarbudaya tersebut untuk melakukan tahap kencan dalam waktu yang lama dan intens agar setiap individu yang terlibat dapat membiasakan diri dengan perbedaan budaya tersebut.